

# PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMA DI KOTA DEPOK JAWA BARAT

Mia Widianti<sup>1</sup>, Mahmudah Nursolihah<sup>2</sup>, Nasaruddin<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pancakarya Tangerang  
Surel: mia.widianti.mw@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan model yang *fit* dengan data empiris mengenai masalah pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA Di Kota Depok Jawa Barat tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri di Kota Depok Jawa Barat. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampel acak proporsional sebanyak 306 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes objektif dan kuesioner skala *Model Likert*. Data diperoleh berdasarkan kemampuan siswa menjawab soal Bahasa Indonesia dan kemandirian dalam belajar. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dengan bantuan program aplikasi LISREL 8.80. Hasil penelitian dari 2 variabel laten dan 9 variabel kontrak yang cocok dengan model yang diusulkan, diperoleh dari uji hipotesis berdasarkan nilai GAMMA memiliki standar loading sebesar 0.68 error sebesar 0.05 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.62 bila dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah sampel > 100 :  $\alpha$  0.05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.96. karena  $t_{hitung}$  12.62 >  $t_{tabel}$  1.96 maka dapat disimpulkan; kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** kemandirian belajar, terhadap prestasi belajar, bahasa Indonesia

## ABSTRACT

*This research aims to test the theory and model that fit the empirical data on the issue of self-reliance on the Indonesian language learning Achievement XI SMA class in Depok City West Java school year 2015/2016. The method used by this research is a quantitative method with a survey approach. The research population is high school students in Depok City of West Java. Research samples were determined by a proportional sample technique as much as 306 students. Data collection using objective tests and Model Likert scale questionnaires. Data obtained based on the ability of students to answer about Bahasa Indonesia and independence in learning. Data analysis uses Structural Equation Modeling (SEM), with the help of the LISREL 8.80 application program. The results of the study of 2 latent variables and 9 contractual variables matching the proposed model, obtained from the hypothesis test based on the GAMMA value had a standard loading of 0.68 error of 0.05 t-count value of 12.62 when consulted With a value of the sample with a number of samples > 100:  $\alpha$  0.05 then obtained a this of 1.96. Because t count 12.62 > This 1.96 then can be concluded; Studies have significantly influenced the learning performance of students of Indonesian subjects.*

**Keywords:** self-reliance Learning, learning achievement, language

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Hasil belajar yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kemandirian belajar yang baik.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya, di SMA yang berada di Depok Jawa-Barat, terjadi fenomena di mana tiga tahun terakhir ini masih ada juga siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Negeri di Daerah Depok Jawa-Barat dari MGMP guru bidang studi sebesar 75. Berikut jumlah siswa di kelas XI SMA Negeri di Depok mata pelajaran Bahasa Indonesia tiga tahun terakhir:

No	Nama Sekolah Asal Siswa	SISWA < 75 KKM			
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	TOTAL

1	SMA Negeri 1 Depok	5	5	5	15
2	SMA Negeri 3 Depok	3	7	5	15
3	SMA Negeri 4 Depok	10	5	5	20
Jumlah					50 siswa

Sumber: Dokumen kurikulum dari hasil studi pendahulu dari guru bidang studi masing-masing sekolah.

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri Kota Depok.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka untuk meningkatkan prestasi siswa agar menjadi lebih baik salah satu faktor pendukungnya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar dalam belajar juga sangat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam belajar siswa dituntut memiliki kemandirian, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan orang pihak lain. Dengan adanya kemandirian dalam diri siswa, tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seorang siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggungjawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas XI SMA di Kota Depok Jawa-Barat”.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas XI SMA di Kota Depok Jawa-Barat?

### 1. Prestasi Belajar

Kata “Prestasi” berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi”. yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak (Djamarah, 2011: 12). Prestasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 895) adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dengan demikian belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Hasil atau prestasi belajar subjek belajar atau peserta didik dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

Merujuk dari konsep diatas, apabila dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kemampuan siswa menjawab soal dari materi ajar yang terdapat dalam materi

pelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah siswa mampu menjawab soal Bahasa Indonesia saat ujian akhir semester ganjil / genap tahun ajaran 2015/2016.

### 2. Kemandirian Belajar

Pada dasarnya pengertian mandiri itu dapat ditinjau dari dua segi, yaitu pengertian secara etimologi (bahasa) dan pengertian secara terminologi (istilah). Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata "mandiri" mempunyai arti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. J.L.G.M. Drost S.J menyatakan bahwa kemandirian adalah keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan badan) dalam kesatuan pribadi. Dengan kata lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna (J.L.G.M. Drost S, J, 1998: 39). Enung Fatimah mendefinisikan mandiri berdiri diatas kaki sendiri dengan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung dengan orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya (Fatimah Enung, 2006:141) Kemandirian belajar seseorang menurut Samana dikutip oleh Syarifudin Huda adalah bagaimana ia mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas dasar pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar merupakan keadaan kesiapan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa untuk bertindak dan mereaksi terhadap obyek-obyek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang menga-tur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas. Pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri Syarifudin (2007, hlm.18).

Uraian tersebut memberikan indikasi bahwa individu yang menerapkan kemandirian belajar akan mengalami perubahan dalam kebiasaan belajar, yaitu dengan cara mengatur dan mengorganisasikan dirinya sedemikian rupa sehingga dapat menentukan tujuan belajar, kebutuhan belajar, dan strategi yang digunakan dalam belajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Boud, seperti dikutip Sahoo, kemandirian belajar siswa, dapat diukur dari beberapa indikator antara lain: 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar; 2) Merumuskan tujuan bahan belajar; 3) Merencanakan kegiatan belajar; 4) Memanfaatkan guru lebih sebagai pembimbing dari pada pengajar; 5) Belajar melalui sumber belajar non-guru seperti bahan belajar mandiri, melaksanakan tes/ tugas mandiri, dapat belajar di luar institusi pendidikan (P.K. Sahoo, 1994: 8-9)

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan Pendekatan Penelitian Multi Analisis. Fred N Karlinger (2006:661) berpendapat, "Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih".

### 1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono Pengumpulan data dalam penelitian memakai kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:80). Data dikumpulkan dengan menggunakan pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala model likert yang terdiri dari 1- 4 pilihan jawaban terdiri dari; Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Kadang-Kadang (KD) = 2, Tidak pernah (TP) = 1. Untuk variabel prestasi belajar sejarah menggunakan tes soal pilihan ganda disediakan 1 jawaban yang benar dari 5 pilihan jawaban. a, b, c, d, e.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri di Daerah Depok Jawa-Barat. Untuk populasi terjangkau seluruh siswa/siswi kelas XI di tiga SMA Negeri yaitu SMA Negeri 1 Depok, SMA Negeri 3 Depok dan SMA Negeri 4 Depok. Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 1320 orang siswa. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1320}{1 + 1320(0.05)^2} = 306$$

jadi jumlah sampel sebanyak 306 siswa diambil secara random.

## 3. Operasional Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel prestasi belajar diukur dengan 50 item soal berbentuk pilihan ganda meliputi:

- 1) ujian tengah semester ganjil diberi simbol (Y<sup>1</sup>);
- 2) ujian akhir semester ganjil diberi simbol (Y<sup>2</sup>);
- 3) ujian tengah semester genap diberi simbol (Y<sup>3</sup>)

- 4) ujian akhir semester genap diberi simbol ( $Y^4$ ).

Setiap jawaban yang benar di beri skor 1, dan apabila jawaban salah di beri skor 0 dan skor total jawaban ditransformasikan kedalam rumus:  $Y = n / N \times 5$  dimana;  $Y$  = skor kemampuan peserta tes,  $n$  = jumlah jawaban yang benar dan  $N$  = jumlah item soal,  $5$  = skala acuan. Misalnya peserta menjawab benar sebanyak 40 item, maka  $Y = 40 / 50 \times 5 = 4$ . Untuk mengukur variabel Kemandirian Belajar Siswa, diukur dengan 5 item pernyataan berikut:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar diberi simbol ( $x^1$ )
- 2) Merumuskan tujuan bahan belajar diberi simbol ( $x^2$ )
- 3) Merencanakan kegiatan belajar diberi simbol ( $X3$ )
- 4) Memanfaatkan guru sebagai pembimbing diberi simbol ( $X4$ )
- 5) Belajar melalui berbagai sumber diberi simbol ( $X5$ )

Setiap pernyataan memiliki bobot skor jawaban 1 – 5.

## A. Teknik Analisa Data

Analisis data berdasarkan konsep SEM yaitu analisis full model structural. Oleh karena itu dalam analisa data digunakan teknik analisa SEM dengan bantuan aplikasi LISREL 8.80. Analisis dengan SEM digunakan untuk penelitian ini dibutuhkan untuk memperoleh model struktural yang fit. Ketentuan pengujian model apabila model tidak memenuhi kriteria model *good fit index* maka model perlu modifikasi. Untuk pengujian model didasari pada nilai pada tabel berikut:

Tabel 2 *Good Of Fit Index*

No	Good Of Fit Index	Cut Off Value	Criteria
1	Chi-Square Probability	$< \alpha, df < 0,05$	Over Identified
2	Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)	$\leq 0,08$	Good Fit
3	Root Mean Square Residual (RMR)	$\geq 0,08$	
4	Goodness of Fit Index (GFI)	$\geq 0,90$	Good Fit
5	Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)	$\geq 0,90$	Good Fit
6	Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI)	$> 0,05$	Good Fit
7	Normed Fit Index (NFI)	$\geq 0,90$	Good Fit
8	Non-Normed Fit Index (NNFI)	$\geq 0,90$	Good Fit
9	Parsimony Normed Fit Index (PNFI)	$\geq 0,90$	Good Fit
10	Comparative Fit Index (CFI)	$\geq 0,90$	Good fit
11	Incremental Fit Index (IFI)	$\geq 0,90$	Good fit
12	Relative Fit Index (RFI)	$\geq 0,90$	Good fit

## B. Analisis Hasil Temuan

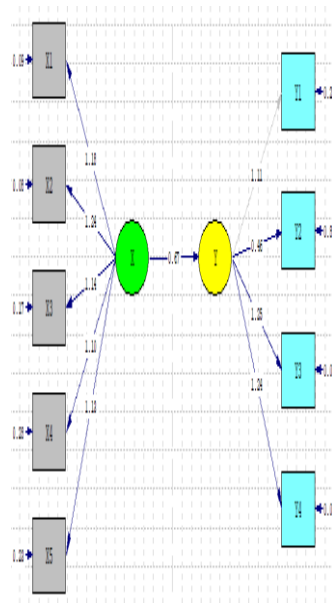
### 1. Validitas Item

Uji validitas item dengan tujuan untuk mengetahui apakah item kuisioner yang digunakan sebagai alat ukur memiliki validitas (ketepatan) yang baik atau tidak.



Konstruktif	Korelasi	p-value	Keterangan	Reliabilitas Statistik
Y1	0.782	0,000	valid	0.907
Y2	0.750	0,000	valid	
Y3	0.841	0,000	valid	
Y4	0.841	0,000	valid	
X1	0.934	0,000	valid	0.934
X2	0.922	0,000	valid	
X3	0.903	0,000	valid	
X4	0.902	0,000	valid	
X5	0.895	0,000	valid	

Tabel 1. Hasil Validitas dan Realibilitas Item

Gamabar 1. Hasil Estimasi Model  
2. LAMBDA-Y

LAMBDA-Y merupakan yang menunjukkan pengaruh dan tingkat Signifikansi konstruk latent dependent terhadap variabel kontruk atau variabel manifest LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

LAMBDA-Y

Y  
-----  
Y1 1.11  
Y2 0.46  
(0.05)  
8.53  
Y3 1.24  
(0.03)  
40.86  
Y4 1.23  
(0.03)  
39.75

Dari persamaan di atas menunjukkan data Y1 = ujian tengah semester ganjil error dari variabel manifest. Y2 = ujian akhir semester ganjil memiliki nilai standar loading sebesar 0.46 error

sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8.53. Y3 = ujian tengah semester genap memiliki nilai standar loading sebesar 1.24 error sebesar 0.03 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 40. 86. Y4 = ujian akhir semester genap memiliki nilai standar loading sebesar 1.23 error sebesar 0.03 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 39. 75.

### 3. LAMBDA-X

LAMBDA-X merupakan yang menunjukkan pengaruh dan tingkat signifikansi konstruk *latent independent* terhadap variabel konstruk atau variabel manifest

	X
	-----
X1	1.18 (0.05) 23.24
X2	1.24 (0.05) 23.45
X3	1.14 (0.05) 21.88
X4	1.10 (0.05) 20.31
X5	1.13 (0.05) 21.13

Dari persamaan di atas menunjukkan data X1 = Identifikasi kebutuhan belajar memiliki standar loading sebesar 1.18 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 23.24. X2 = Merumuskan tujuan bahan belajar memiliki standar loading sebesar 1.24 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 23.45. X3 = Merencanakan kegiatan belajar memiliki standar loading sebesar 1.14 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 21.88. X4 = memanfaatkan guru sebagai pembimbing memiliki standar loading sebesar 1.10 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 20.31. X5 = Belajar melalui berbagai sumber memiliki standar loading

sebesar 1.13 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 21.13

### 4. GAMMA

GAMMA merupakan yang menunjukkan pengaruh dan tingkat signifikansi konstruk *latent independent* terhadap konstruk *latent dependent*

	X
	-----
Y	0.68 (0.05) 12.62

X = kemandirian belajar siswa memiliki standar loading sebesar 0.68 error sebesar 0.05 nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 12.62 bila dikonsultasikan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan jumlah sampel  $> 100$  :  $\alpha$  0.05 maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.96. karena  $t_{\text{hitung}}$  12.62  $> t_{\text{tabel}}$  1.96 maka dapat disimpulkan; kemandirian belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y).

### 5. Struktural Equations

Struktural Equations merupakan matriks yang menunjukkan bentuk persamaan antara variabel laten dengan variabel.

Measurement Equations

$$Y1 = 1.11 * Y, \text{Errorvar.} = 0.22, R^2 = 0.85$$

$$Y2 = 0.46 * Y, \text{Errorvar.} = 0.84, R^2 = 0.20$$

$$Y3 = 1.25 * Y, \text{Errorvar.} = 0.010, R^2 = 0.99$$

$$Y4 = 1.24 * Y, \text{Errorvar.} = 0.029, R^2 = 0.98$$

(0.031) (0.0059)  
39.75 4.87

$X1 = 1.18 * X$ , Errorvar.= 0.087 ,  $R^2 =$   
0.94

(0.051) (0.010)  
23.24 8.37

$X2 = 1.24 * X$ , Errorvar.= 0.081 ,  $R^2 =$   
0.95

(0.053) (0.011)  
23.45 7.66

$X3 = 1.14 * X$ , Errorvar.= 0.17 ,  $R^2 =$   
0.88

(0.052) (0.016)  
21.88 10.56

$X4 = 1.10 * X$ , Errorvar.= 0.28 ,  $R^2 =$   
0.81

(0.054) (0.025)  
20.31 11.34

$X5 = 1.13 * X$ , Errorvar.= 0.23 ,  $R^2 =$   
0.85

(0.053) (0.021)  
21.13 11.02

#### Structural Equations

$Y = 0.67 * X$ , Errorvar.= 0.55 ,  $R^2 =$   
0.45

(0.053) (0.052)  
12.62 10.48

Dari persamaan Structural Equations di atas bahwa nilai koefisien regresi X atas Y sebesar 0.67, standar error sebesar 0.053, nilai uji - t sebesar 12.62 dan nilai koefisien determinasi atau  $R^2 = 0.45$ . ini dimaknai, diasumsikan bahwa, jika kemandirian belajar (X) ditingkatkan sebesar 1 poin, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 67 % . kemudian dari nilai  $R^2 = 0.45$  yang dimaknai kemandirian belajar dapat menerangkan prestasi belajar sebesar 45 %

## 6. Goodness of Fit Statistics

*Goodness of fit* dari model statistik menggambarkan seberapa baik itu cocok dengan serangkaian pengamatan. Ukuran goodness of fit biasanya meringkas perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diharapkan dalam model tersebut. Model yang diusulkan seperti pada tabel good fit. Berikut hasil output lisrel Goodness of Fit Statistics data hasil penelitian.

### Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom =  
18

Minimum

Fit Function Chi-Square = 285.76 (P = 0.0)

Normal Theory  
Weighted Least  
Squares Chi-Square = 193.94 (P = 0.0)

Estimated

Non-centrality  
Parameter (NCP) = 175.94

90 Percent  
Confidence Interval  
for NCP = (134.88 ; 224.47)

Minimum Fit Function  
Value = 0.94

Population

Discrepancy Function  
Value (F0) = 0.58

90 Percent  
Confidence Interval  
for F0 = (0.44 ; 0.74)

Root Mean  
Square Error of



Approximation (RMSEA) = 0.18 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.16 ; 0.20) P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00	Non- Normed Fit Index (NNFI) = 0.91  Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.48  Comparative Fit Index (CFI) = 0.95  Incremental Fit Index (IFI) = 0.95  Relative Fit Index (RFI) = 0.90  Critical N (CN) = 38.15  Root Mean Square Residual (RMR) = 0.18  Standardized RMR = 0.15  Goodness of Fit Index (GFI) = 0.90 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.69
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.81 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.68 ; 0.97) ECVI for Saturated Model = 0.30 ECVI for Independence Model = 19.29  Chi-Square for Independence Model with 36 Degrees of Freedom = 5866.18  Independence AIC = 5884.18  Model AIC = 247.94  Saturated AIC = 90.00  Independence CAIC = 5926.69  Model CAIC = 375.48  Saturated CAIC = 302.56  Normed Fit Index (NFI) = 0.95	

No	Good Of Fit Index	Results	Cut Off Value	Criteria
1	Minimum Function Fit Chi-Square	285.76	df. $\alpha$ 0.05 = < 128, 8039	Good Fit
2	Root Mean Square Error Approximation (RMSEA)	0.18	$\leq 0,05$	Marginal Fit
3	Root Mean Square Residual (RMR)	0.18	$\geq 0.08$	Good fit
4	Goodness of Fit Index (GFI)	0.90	$\geq 0.90$	Good Fit
5	Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)	0.69	$\geq 0.90$	Marginal Fit
6	Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI)	0.35	$> 0,05$	Good Fit
7	Normed Fit Index (NFI)	0.95	$\geq 0.90$	Good Fit
8	Non-Normed Fit Index (NNFI)	0.95	$\geq 0.90$	Good Fit
9	Parsimony Normed Fit Index (PNFI)	0.48	$\geq 0.90$	Marginal Fit
10	Comparative Fit Index (CFI)	0.95	$\geq 0.90$	Good fit
11	Incremental Fit Index (IFI)	0.95	$\geq 0.90$	Good fit
12	Relative Fit Index (RFI)	0.95	$\geq 0.90$	Good fit

Parsimony  
Goodness of Fit Index  
(PGFI) = 0.35

Tabel 3. Hasil Uji Good Of Fit Index

## 7. Uji Construct Reliability dan Variance Extracted

Construct reliability adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat dalam variabel yang dibentuk. Variance extracted adalah ukuran yang seberapa banyak jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel yang dibentuk yang unik dan mampu mengukur fenomena yang diukur. Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk menilai reliabilitas model pengukuran yaitu uji construct reliability dan variance extracted pada masing-masing variabel laten melalui variabel manifes. (<http://www.statistik-olahdata.com>). Ketentuan uji CR jika nilainya  $> 0.70$  dan VE  $> 0.50$  Pengujian dengan menggunakan rumus berikut:

$$CRy = \frac{(3.31)^2}{(3.31)^2 + 0.116} = \frac{10.95}{11.07} = 0.98$$

Hasil perhitungan nilai CR kontruk prestasi belajar sebesar  $0.98 > 0.70$ . sehingga disimpulkan kuntruk prestasi belajar siswa memiliki tingkat derajat yang baik (realible). Kemudian untuk CR kemandirian belajar siswa sebagai berikut:

$$CRx = \frac{(6.71)^2}{(6.71)^2 + 0.26} = \frac{45.02}{45.28} = 0.99$$

Hasil perhitungan nilai CR kontrukkemandirian belajar sebesar  $0.99 > 0.70$ . sehingga disimpulkan kuntruk kemandirian belajar siswa memiliki tingkat derajat yang baik (realible). Kemudian variance extracted kontruk prestasi belajar dan kemandirian belajar sebagai berikut:

$$VEy = \frac{4.06^2}{4.06^2 + 0.116} = \frac{16.48}{16.59} = 0.99$$

$$VEx = \frac{5.79^2}{5.79^2 + 0.26} = \frac{33.52}{33.78} = 0.99$$

Hasil perhitungan nilai VE kontruk prestasi belajar dan kemandirian belajar siswa memiliki nilai sebesar  $0.99 > 0.50$ . sehingga disimpulkan kuntruk prestasi belajar dan kemandirian belajar siswa memiliki keunikan dan dapat mengukur fenomena yang diukur.

## 8. Uji Hipotesis

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Dari hasil perhitungan pada nilai GAMMA di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.62 bila dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah sampel  $> 100 : \alpha 0.05$

maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.96. karena  $t_{\text{hitung}}$  12.62 >  $t_{\text{tabel}}$  1.96 dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan; bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas XI SMA di Kota Depok Jawa-Barat

## PEMBAHASAN

Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa hasil temuan ini memperkuat teori Boud yang dikutip Sahoo, kemandirian belajar siswa, dapat diukur dari beberapa indikator antara lain: 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar; 2) Merumuskan tujuan bahan belajar; 3) Merencanakan kegiatan belajar; 4) Memanfaatkan guru lebih sebagai pembimbing dari pada pengajar; 5) Belajar melalui sumber belajar non-guru seperti bahan belajar mandiri, melaksanakan tes/ tugas mandiri, dapat belajar di luar institusi pendidikan misalnya di tempat kerja atau di rumah (P.K. Sahoo, 1994, 8-9). J.L.G.M. Drost S.J menyatakan bahwa kemandirian adalah keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan badan) dalam kesatuan pribadi. Dengan kata lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna (J.L.G.M. Drost S, J. 1998:39). Mandiri berdiri diatas kaki sendiri dengan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung dengan orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya (Fatimah Enung, 2006: 141). Kemandirian belajar seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas dasar

pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar merupakan keadaan kesiapan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa untuk bertindak dan mereaksi terhadap obyek-obyek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas. Pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri. (Huda Syarifudin, 2007).

## SIMPULAN

Dengan memperhatikan nilai faktor loading standard masing-masing indikator dalam *fit* model yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui *standard loading* mana yang relatif rendah dibanding yang lainnya. Indikator – indikator faktor *loading standard* yang relatif rendah yang menjadi fokus perhatian bagi guru bidang studi dan guru bimbingan konseling dan orangtua dalam rangka menemukan langkah yang tepat dalam memperbaiki prestasi belajar siswa. Dari beberapa indikator-indikator yang memiliki nilai *standard loading* kategori rendah bila dibanding dengan nilai *standard loading* lain. Adapun saran atau masukan berdasarkan kasus ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru bidang studi. Memperbaiki proses belajar mengajar dengan cara mengadakan ulangan harian menjelang ujian akhir semester
- b. Bagi guru BK. Membuat program mingguan dalam rangka melakukan bimbingan dan konseling pada siswa, agar siswa memahami kelemahan dan kelebihan dirinya serta

selalu berpikir positif dalam menghadapi setiap permasalahan yang dianggap sulit bagi siswa.

- c. Saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk melakukan kritikan, masukan dan melakukan penelitian ulang (*replikasi*) guna menyempurnakan hasil penelitian ini dan untuk menambah hasanah keilmuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah Enung, 2006. Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia.
- Fredn Karlinger, 2006. Asas-asas Penelitian Behavioral, Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Huda Syarifudin. 2007. Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Weru, Skripsi. Semarang: IKIP PGRI, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- J.L.G.M. Drost S, J. 1998. Sekolah : Mengajar atau Mendidik, Jakarta: Konislnun.
- P.K. Sahoo, 1994. Open Learning System (New Delhi : Uppal Publishing House).
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono, 2009. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Bimo. 2008. Uji Construct Reliability dan Variance Extracted Pada Model Structural Equation Modeling. Diakses 23 Oktober 2019 dilaman: <http://www.statistikolahdata.com/2018/06/uji-construct-reliability-dan-variance.html>.

literasi

Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Bahasa, Sastra  
Indonesia dan Daerah